

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi menuntut perkembangan kemampuan siswa SD untuk berpikir secara aktif, kreatif, dan inovatif, sehingga anak dapat mengembangkan daya cipta sejak dini dalam kehidupan bermasyarakat khususnya di bidang pendidikan. Salah satu hal yang dapat mempengaruhi perkembangan kemampuan berpikir tersebut adalah konsentrasi belajar. Konsentrasi belajar merupakan proses pemusatan pikiran terhadap objek yang sedang dipelajari.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti di SD Muhammadiyah 21 Baluwarti Surakarta, didapatkan sebuah permasalahan yaitu masih rendahnya kemampuan konsentrasi siswa dalam pembelajaran. Banyak siswa yang mengantuk dan tidak ada perhatian pada penjelasan guru. Ketika guru bertanya apakah siswa sudah mengerti, dari 18 anak yang menjawab hanya 5 anak atau sekitar 27%, sedangkan 73% lainnya hanya diam saja, entah mereka sudah mengerti atau belum. Hal ini disebabkan oleh penggunaan strategi pembelajaran konvensional oleh guru yang cenderung monoton sehingga kurang menarik perhatian siswa.

Untuk menyikapi permasalahan yang telah dipaparkan sebelumnya, seharusnya guru menggunakan strategi pembelajaran inovatif dalam mengajar. Dengan begitu, siswa tidak merasa jenuh sehingga dapat berkonsentrasi penuh terhadap pelajaran yang disampaikan oleh guru.

Adapun penyebab rendahnya konsentrasi siswa dalam memahami materi pembelajaran PKn adalah guru hanya berceramah dan penjelasan guru tersebut kurang jelas serta sulit ditangkap oleh siswa kelas V SD Muhammadiyah 21 Baluwarti Surakarta. Selain itu, guru tidak menggunakan inovasi strategi dalam pembelajaran sehingga siswa merasa bosan dalam mengikuti pelajaran.

Berdasarkan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya oleh peneliti, ditemukan solusi untuk memecahkan masalah rendahnya konsentrasi belajar tersebut. Sesuai dengan karakteristik siswa, solusi yang dapat dilakukan adalah dengan menerapkan Strategi *snowball throwing* dalam pembelajaran. Huda (2013: 226) menyatakan bahwa:

Strategi pembelajaran *snowball throwing* (ST) atau yang juga sering dikenal dengan *snowball flight* merupakan pembelajaran yang diadopsi pertama kali dari *game* fisik dimana segumpalan salju dilempar dengan maksud memukul orang lain. Dalam konteks pembelajaran, *snowball throwing* diterapkan dengan melempar segumpalan kertas untuk menunjuk siswa yang diharuskan menjawab soal dari guru.

Pelaksanaan strategi *snowball throwing* dilakukan melalui dua siklus, yaitu siklus I dan siklus II. Melalui penggunaan strategi *snowball throwing* diharapkan mampu meningkatkan konsentrasi belajar yang pada akhirnya mempengaruhi kualitas hasil belajar siswa dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.

B. Perumusan Masalah

Apakah penggunaan strategi *snowball throwing* dapat meningkatkan konsentrasi belajar PKn siswa kelas V SD Muhammadiyah 21 Baluwarti Surakarta?

C. Tujuan Penelitian

Untuk meningkatkan konsentrasi belajar PKn melalui penggunaan strategi *snowball throwing* siswa kelas V SD Muhammadiyah 21 Baluwarti Surakarta.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritik

Menjadikan masukan bagi pengembang pengetahuan khususnya tentang penggunaan strategi *snowball throwing* dalam meningkatkan konsentrasi belajar pkn siswa kelas V SD Muhammadiyah 21 Baluwarti Surakarta.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat Bagi Siswa

- 1) Meningkatkan konsentrasi belajar, dalam mengerjakan tugas mandiri maupun kelompok.
- 2) Meningkatkan keberanian siswa dalam menuangkan ide maupun gagasan dalam bentuk tanya jawab.

b. Manfaat Bagi Guru

- 1) Memberikan gambaran bagi guru tentang pentingnya strategi pembelajaran *snowball throwing* terkait dengan peningkatan konsentrasi belajar siswa.
- 2) Meningkatkan kinerja guru melalui perbaikan kualitas pembelajaran dengan menerapkan variasi strategi pembelajaran.